

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah di Kecamatan Tembung

The Influence of Production Costs on The Determination of the Selling Price in The Culinary Business of Penyet Berkah Chicken in Tembung District

Khairunnida & Sri Hartini

Fakultas Bisnis, Universitas Amir Hamzah, Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh data perusahaan yang mengenai data jumlah biaya produksi dan harga jual pada Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung. Sampel penelitian ini adalah data perusahaan mengenai biaya produksi dan harga jual pada tahun 2018-2020. Penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 46,043. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($46,063 > 1,690$) dan signifikan $0,000 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual. Sama halnya dengan hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar 98,4% dan sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Biaya Produksi; Harga Jual.

Abstract

This study aims to determine the effect of production costs on the selling price of the Penyet Berkah Chicken Culinary Business in Tembung District. The type of data used in this study is quantitative data. The source of data in this study is secondary data. This data collection technique is documentation. The population of this study is all company data regarding data on the number of production costs and selling prices at the Penyet Berkah Chicken Culinary Business in Tembung District. The sample of this research is company data regarding production costs and selling prices in 2018-2020. This research was conducted with simple regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. Based on the test results obtained t_{count} of 46,043. Then it can be seen that $t_{count} > t_{table}$ ($46,063 > 1,690$) and significant $0.000 > 0.05$. It can be concluded that production costs have a positive and significant effect on the selling price. It is the same with the results of the coefficient of determination test, which is 98.4% and the remaining 1.6% is influenced by other variables.

Keywords: Production Cost; Selling Price.

How to Cite: Khairunnida, & Hartini, S. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah di Kecamatan Tembung. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(1) 2022: 27-33,

PENDAHULUAN

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kelanjutan usaha suatu perusahaan. Ketidaktepatan dalam menentukan harga jual tersebut akan menimbulkan resiko pada perusahaan, misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produk di gudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan unsur pokok pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. Dalam jangka panjang harga jual produk atau jasa yang ditetapkan harus mampu menutup semua biaya perusahaan dan menghasilkan laba bagi perusahaan (Halim dan Supomo, 2001).

Penentuan harga jual pada umumnya merupakan pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan. Meskipun harga jual produk sudah terbentuk di pasar, informasi biaya penuh terutama biaya produksi sangat dibutuhkan sebagai titik awal untuk mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual produk atau jasa yang akan dibebankan kepada customer di masa yang akan datang.

Biaya produksi juga merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan akan dapat mengakibatkan perusahaan harus menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian, salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang paling tidak dapat menutup biaya produksi. Dengan demikian, sangat penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

Perhitungan biaya produksi sebagai dasar penentuan harga jual yang digunakan oleh Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung masih sederhana. Biaya yang dihitung sebagai biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dalam melakukan proses produksi ada biaya yang belum diperhitungkan dalam penghitungan biaya produksi, seperti biaya tenaga kerja pemilik atau keterkaitan keluarga dalam usaha. Pemakaian tenaga kerja langsung juga belum diperhitungkan karena dikerjakan oleh anggota keluarganya sendiri, begitu juga menyangkut jam kerja mereka kurang mengenal waktu. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mulyadi, 2009), yang menyatakan bahwa biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi akan diakui kedalam biaya produksi. Dalam penelitian terdahulu oleh Komara dan Sudarma (2018), menunjukkan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual. Dalam penelitian terdahulu oleh Puspaningrum (2016) dan Yulis (2017), menunjukkan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap penentuan harga jual produk. Merujuk pada perbedaan penelitian tersebut perlu dilakukan suatu kajian mengenai pengaruh biaya produksi terhadap penentuan harga jual yang dapat memberikan keuntungan bagi pihak manajemen.

Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah Apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap penentuan harga jual pada Usaha Kuliner Ayam Penyet di Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Terkait dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ingin mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap penentuan harga jual Ayam Penyet.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual. Penelitian digunakan untuk melihat hubungan pengaruh (sebab akibat), yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menguji pengaruh biaya produksi terhadap penentuan harga jual produk pada Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung. Penelitian dilaksanakan pada Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung yang berlokasi di Sunggal No.270, Kecamatan Medan Sunggal.

Defenisi operasional variabel adalah suatu mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Variabel adalah objek penelitian

atau sesuatu yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2000). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah biaya produksi (X_1). Menurut Mulyadi (1999) biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan *equipment*, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang digunakan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Biaya produksi menurut Daniel (2002) adalah biaya sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh para pengusaha dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi yaitu mengolah bahan baku menjadi produk jadi Ayam Penyet.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016) Adapun dalam penelitian ini sebagai variabel terikatnya adalah harga jual (Y). Harga jual adalah nilai tukar suatu barang atau jasa, yaitu jumlah uang yang pembeli sanggup membayar kepada penjual untuk suatu barang tertentu (Sriyadi, 2001). Harga jual (*selling price*) adalah harga jual meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi, ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan (Aliminsyah dan Padji, 2003). Di dalam menentukan harga jual, perusahaan harus jelas dalam menentukan tujuan yang hendak dicapainya, karena tujuan tersebut dapat memberikan arah dan keselarasan pada kebijaksanaan yang diambil perusahaan. Suatu perusahaan dapat mengejar enam tujuan melalui penetapan harga (Kotler 2008), yaitu: a) Kelangsungan Hidup b) Laba Sekarang Maksimum c) Pendapatan Sekarang Maksimum d) Pertumbuhan Penjualan Maksimum. E) Simping Pasar Maksimum f) Kepemimpinan Mutu Produk.

Harga jual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tukar atau nilai akhir barang yang merupakan penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lain untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan dari produk Ayam penyet yang ditentukan dengan uang.

Untuk mewujudkan suatu kesatuan fikir atau untuk menghindari bermacam-macam interpretasi maka perlu ditegaskan istilah berkaitan dengan penelitian ini. Karena banyak faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual maka dalam penelitian ini diambil faktor biaya produksi saja dengan alasan faktor tersebut merupakan faktor yang pasti dan mudah diperhitungkan.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu merupakan data yang berupa angka yang mengenai jumlah biaya produksi dan harga jual yang diperoleh dari Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung di Kecamatan Sunggal. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data yang mengenai jumlah biaya produksi dan harga jual pada Industri Ayam Penyet di Kecamatan Sunggal.

Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, persamaan linier sederhana menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen (Algifari, 2000). Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap volume penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun biaya pengeluaran yang digunakan untuk biaya produksi setiap bulan pada tahun 2018-2020 yang merupakan jumlah total dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Produksi

Bulan	Biaya Produksi		
	2018	2019	2020
Januari	56.480.000	50.080.000	56.480.000
Februari	39.960.000	43.420.000	46.620.000
Maret	30.100.000	36.760.000	33.300.000
April	26.640.000	26.640.000	26.640.000
Mei	23.440.000	30.100.000	23.440.000
Juni	50.080.000	53.280.000	56.480.000
Juli	36.760.000	33.300.000	39.960.000
Agustus	46.620.000	23.440.000	30.100.000
September	30.100.000	26.640.000	23.440.000
Oktober	33.300.000	30.100.000	30.100.000
November	36.760.000	39.960.000	43.420.000
Desember	50.080.000	53.280.000	50.080.000

Sumber : Data perusahaan , 2021

Berdasarkan table 1 dapat dilihat rata-rata biaya produksi pada dalam kurun waktu 3 tahun (2018-2020) adalah sebesar Rp. 37.982,777 dengan rata-rata biaya produksi paling rendah di tahun 2019 sebesar Rp. 37.250.000.

Harga jual produk yang tepat sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam menentukan biaya produksi yang tepat, sehingga harga jual produk yang ditawarkan dapat menutupi semua biaya dan mampu menghasilkan laba. Berikut adalah data harga Jual dari di Kecamatan Sunggal pada tahun 2016-2018 (Lampiran 1,2, dan 3) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. Harga Jual

Bulan	Harga Jual		
	2018	2019	2020
Januari	66.000.000	60.500.000	66.000.000
Februari	44.000.000	49.500.000	55.000.000
Maret	33.000.000	44.000.000	38.500.000
April	33.000.000	33.000.000	33.000.000
Mei	27.500.000	33.000.000	27.500.000
Juni	60.500.000	60.500.000	66.000.000
Juli	44.000.000	38.500.000	44.000.000
Agustus	55.000.000	27.500.000	33.000.000
September	33.000.000	33.000.000	27.500.000
Oktober	38.500.000	33.000.000	33.000.000
November	44.000.000	44.000.000	49.500.000
Desember	60.500.000	60.500.000	60.500.000

Sumber : Data perusahaan , 2021

Dari data harga jual pada (tabel 4.2) dapat diperoleh nilai rata-rata tiapbulan adalah sebesar Rp.44.152.777 sehingga dapat diketahui nilai dari harga jual pada bulan Februari, Maret, April,

Mei, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November di bawah nilai rata-rata yang artinya permintaan dari konsumen Ayam Penyet tidak banyak.

Sedangkan untuk harga jual Ayam Penyet di atas harga jual rata-rata perbulan terjadi pada bulan Januari, Juni, dan Desember, karena pada bulan ini banyak permintaan dari konsumen akan Ayam Penyet sehingga pesanan Ayam Penyet jadi meningkat. Hal ini disebabkan karena pada bulan tersebut bertepatan dengan hari raya Idul Fitri, hari raya Natal, dan tahun baru sehingga banyak konsumen yang membeli Ayam Penyet.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen (Algifari, 2000:9). Dari hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS pada penelitian ini diperoleh hasil persamaan regresi yang menyatakan persamaan pengaruh biaya produksi (X1) terhadap harga jual (Y) adalah sebagai berikut:

Table 3. Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-55,652	100,866		-,552	,585
Biaya Produksi	1,177	,026	,992	46,043	,000

a. Dependent Variable: Harga Jual

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Dari analisis regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -55,652 menyatakan bahwa jika nilai biaya produksi (X₁) dianggap konstan atau bernilai 0, maka harga jual (Y) sebesar -55,652
2. Koefisien regresi variabel biaya produksi (X₁) sebesar 1,177 menunjukkan apabila biaya produksi mengalami kenaikan 1%, maka harga jual akan mengalami kenaikan sebesar 1,177.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Nilai thitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil penghitungan komputer.

Tabel 4 Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-55,652	100,866		-,552	,585
Biaya Produksi	1,177	,026	,992	46,043	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Untuk Kriteria uji t dilakukan pada tingkat = 5% dengan nilai t tabel untuk (df = n-k-1 = 36-1-1 = 34). ($\alpha/1 = 0,05 / 1 = 0.05$) adalah 1,690. Dimana df = *degree of freedom* atau derajat bebas dan n = jumlah data dan k = jumlah variabel independen.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 46.043. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (46,063 > 1.690) dan signifikan 0,000 > 005. Dapat kita simpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual.

Koefisien determinasi diberi simbol (r^2) dan koefisien korelasi diberi symbol r. Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,984	,984	16,376,774	1,534

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Harga Jual

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan kejelasan perubahan variabel dependen. Maka nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.984 yang mendekati angka satu, menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap harga jual. Pengaruh variabel (X) yaitu biaya produksi terhadap variabel (Y) harga jual adalah sebesar 98.4%, sedangkan sisanya sebesar 1.6% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti permintaan dan penawaran, kondisi pasar, persaingan serta selera konsumen akan Ayam Penyet. Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap adanya kenaikan biaya produksi maka akan diikuti dengan kenaikan harga jual sebesar Rp.1.177.

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 46.043. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($46,063 > 1.690$) dan signifikan $0,000 > 005$. Dapat kita simpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual. Koefisien regresi variabel biaya produksi (X_1) sebesar 1,177 menunjukkan apabila biaya produksi mengalami kenaikan 1%, maka harga jual akan mengalami kenaikan sebesar 1,177. Maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual pada kacang Sunggal periode 2018-2020.

Hal ini dikarenakan harga jual akan mengalami kenaikan jika biaya produksi meningkat. Pada fenomenanya biaya produksi mempengaruhi harga jual bahwa harga jual harus menutupi biaya produksi dan memperoleh laba. Dan skripsi yang saya buat disini dari data yang saya peroleh selama tiga tahun menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dan dari hasil penelitian saya perhitungan biaya produksi sebagai dasar penentuan harga jual yang digunakan oleh Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah Di Kecamatan Tembung masih sederhana. Biaya yang dihitung sebagai biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dalam melakukan proses produksi ada biaya yang belum diperhitungkan dalam penghitungan biaya produksi, seperti biaya tenaga kerja pemilik atau keterkaitan keluarga dalam usaha. Pemakaian tenaga kerja langsung juga belum diperhitungkan karena dikerjakan oleh anggota keluarganya sendiri, begitu juga menyangkut jam kerja mereka kurang mengenal waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual. Pada nyatanya jika biaya produksi meningkat maka harga jual meningkat, akan tetapi pada perusahaan tidak terlalu mengikuti hal tersebut, perusahaan menggunakan cara lain untuk mengatasi kenaikan biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo. 2001. Akuntansi Manajemen, Edisi 1. Salemba Empat: Jakarta
- Ahyari, Agus. 1979. Industri Kecil Menengah. Yogyakarta: Pengembangan Swadaya.
- Bambang, Hariadi (2013), Strategi Manajemen. Bayumedia Publishing, Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fandy Tjiptono, 1997, Strategi Pemasaran, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hasen, Mowen. 2012. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Kolter, P, (2008), Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks.
- Komara dan Ade Sudarma. 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada Cv Salwa Meubel. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)
- Lili M. Sadeli. 2006. Dasar- Dasar Akuntansi, Edisi Satu, Cetakan Ketiga, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. 1991. Akuntansi Biaya Untuk Manajemen. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. 1999. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi, (2001), edisi 3. Akuntansi manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Universitas Gajah Mada.



- Musyidi. 2010. Akuntansi Biaya .Bandung: PT Rafika Aditama.
Nafarin, Muhammad. 2004. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
Pupaningrum, Yunita. 2016. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Ayam Atom Perusahaan Gajah Semarang. Skripsi Universitas Negeri Malang.
Supriyono. 1999. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: BPFE.
Sriyadi. 2001. Bisnis Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern. IKIP Semarang Press.
Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
Sutrisno, Drs. M.m., 1999. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: E2konisia
Suhayati, Ely & Anggadini, Sri Dewi. (2013). Akuntansi Keuangan. Yogyakarta. Graha Ilmu
Sutriani, Yulis. 2017. Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual pada PT Profab Indonesia. Skripsi. Batam: Politeknik Negeri Batam.

